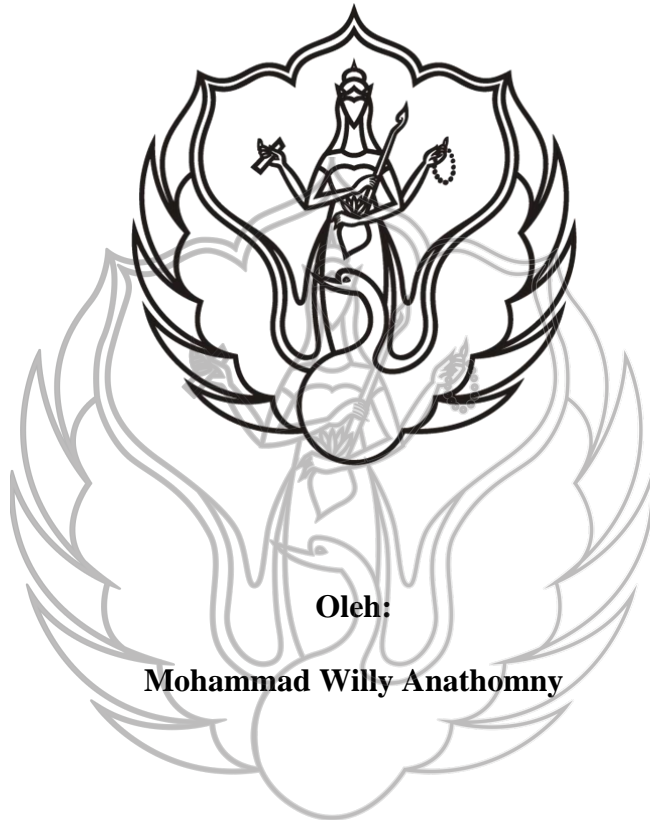


**PEMBUATAN VIDEO LAGU BERKIBARLAH BENDERA
NEGERIKU UNTUK FORMAT KERONCONG PADA KANAL
YOUTUBE ORKES RUMAH OPET**

Jurnal Musik: Artikel Hasil Penelitian Tugas Akhir



Oleh:

Mohammad Willy Anathomny

**PROGRAM STUDI SARJANA MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

PEMBUATAN VIDEO LAGU BERKIBARLAH BENDERA NEGERIKU UNTUK FORMAT KERONCONG PADA KANAL YOUTUBE ORKES RUMAH OPET

Mohammad Willy Anathomy

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: willyanath@gmail.com

Abstract

The aims of this study is to determine the form of arrangement and the process of creating content for the "Berkibarlah Bendera Negeriku" song in keroncong music form format by Rumah Opet Orchestra. This song was composed by Gombloh and arranged by Gesang Lokeswara. This study focuses on the arrangement of the song by the Rumah Opet Orchestra, community and the song of Berkibarlah Bendera Negeriku itself. The issues highlighted in this study include the analysis of music form and the process of making videos for Youtube content. This study used qualitative design with musicological approach. The result of this study is the song of Berkibarlah Bendera Negeriku is arranged in 126 bars, in the form of A-B-A1-C, and divided into 5 parts. The videos is made in recording studio by recording one by one from each instrument and then it proceeding to record simultaneously. This research expected that to increase knowledge about creative music content visualized through digital platforms. Therefore, this research also expected to introduce keroncong music form through the creativity of Rumah Opet Orchestra community by using digital platform such as Youtube to the public.

Keywords: Arrangement, Keroncong, video content, Orkes Rumah Opet, berkibarlah bendera Negeriku

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk aransemen dan proses pembuatan konten lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* dalam format musik keroncong oleh Orkes Rumah Opet. Lagu ini diciptakan oleh Gombloh dan diaransemen oleh Gesang Lokeswara. Pengamatan menitikbertakan pada aransemen, komunitas, dan seputar lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku*. Permasalahan yang disoroti antara lain analisis bentuk musik dan proses pembuatan video untuk konten *Youtube*. Pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu analisis dengan pendekatan musikologis. Hasil penulisan ini adalah lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* diaransemen dalam 126 birama, bentuk A-B-A1-C, dan terbagi menjadi 5 bagian. Pembuatan video dilakukan di studio rekaman dengan cara merekam satu per satu dari masing-masing instrumen kemudian dilanjutkan secara bersama-sama. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang konten musik kreatif yang divisualisasi melalui *digital platform*. Itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkenalkan musik keroncong melalui kreativitas komunitas Orkes Rumah Opet melalui *digital platform youtube* kepada masyarakat.

Kata kunci: aransemen, keroncong, konten video, Orkes Rumah Opet, Berkibarlah Bendera Negeriku

INTRODUKSI

Pandemi Covid-19 berdampak besar bagi masyarakat menyebabkan kegiatan pertunjukan-pertunjukan seni yang ditunda bahkan dibatalkan. Beberapa pekerja seni yang cepat beradaptasi dengan kondisi dan situasi seperti saat ini, salah satunya komunitas musik keroncong Orkes Rumah Opet yang tetap aktif di bidang musik dengan memanfaatkan sosial media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, *Tik-Tok*, *Facebook* dan *Twitter*. Aksi memvisualkan ide-ide kreatif melalui konten tersebut yaitu sebagai cara berkontribusi informasi ke media digital untuk pengguna dalam konteks tertentu salah satunya melalui musik keroncong. Komunitas ini dibentuk bertujuan untuk melestarikan musik keroncong, serta memiliki tekad mengenalkan musik keroncong kepada masyarakat tanpa batasan usia di dalam maupun luar Yogyakarta. Pada masa Pandemi Covid-19, Orkes Rumah Opet membuat konten video *cover* lagu Nasional berjudul Berkibarlah Bendera Negeriku karya Gombloh untuk diikutsertakan dalam sebuah lomba virtual dalam rangka merayakan Dies Natalis yang ke-56 oleh Universitas Atma Jaya di Yogyakarta pada tahun 2021. Lagu berjudul *Merah Putih* yang dikenal dengan judul *Berkibarlah Bendera Negeriku* karya Gombloh bertema Nasionalis, memiliki makna mempertahankan kesatuan dan keutuhan Bangsa Indonesia atas perjuangan pahlawan terdahulu telah berhasil mengibarkan bendera pusaka merah putih melalui lirik dan aransemen musik. Lagu Nasional yang memiliki sukat 4/4 bertempo lambat ini, berhasil mengobarkan semangat jiwa nasionalisme dalam rangka memperingati Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-50 pada tahun 1995. Beberapa hal menarik untuk diteliti, yaitu proses pembuatan video dari proses aransemen hingga menjadi sebuah video lagu Keroncong yang utuh, seperti proses penyatuan ide-ide konsep dan gagasan antar pemain, penentuan jumlah pemain atau *player*, proses perekaman, pengambilan dan pengeditan gambar, hingga proses unggah ke *platform Youtube*. Pembuatan konten video, *videographer* yang dipilih profesional yaitu mengetahui tentang kamera, lensa, teknik pengambilan gambar, mengerti berbagai *angel*, alat penunjang kamera, dan memahami tentang *software* pengeditan video. Pemahaman tersebut bertujuan agar suasana dramatis, spirit, aura, dan cerita dalam video dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Setelah ditentukannya konsep, tahap awal aransemen yaitu menulis notasi lagu, mencari akor, menentukan pola iringan, menyusun intro, *interlude*, *coda*, dan menentukan ekspresi lagu. Selanjutnya masuk pada langkah memodifikasi lagu disertai menambahkan ide-ide baru, agar hasil aransemen semakin menarik untuk didengarkan, hingga terakhir masuk pada tahap evaluasi. Proses *aransemen* lagu berjudul Berkibar Bendera Negeriku oleh komunitas musik

Keroncong Orkes Rumah Opet, terdapatnya beberapa bagian lagu seperti: Introduksi, bagian A, bagian B, bagian C, dan terakhir *Coda*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan yang tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pembuatan video lagu *Berkibarlal Bendera Negeriku* untuk keroncong pada kanal youtube Orkes Rumah Opet. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh banyak informasi proses produksi konten video aransemen lagu, mulai dari penentuan konsep sampai dengan proses pengunggahan di *flatfrom digital Youtube*. Metode peneliatan digunakan untuk memperoleh data-data hasil penelitian yang valid sesuai dengan tujuan tertentu. Demi memperoleh data-data dilakukan beberapa cara seperti pengamatan, adanya subjek dan objek penelitian, observasi, wawancara, dan dokumentasi saat berada di studio Musik Puskat, gedung studio berada di Jln. Sembada No.76, Jaban, Sinduharjo, Kecamatan Nganglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adanya subjek dan objek di dalam penelitian yang digunakan adalah tim produksi Orkes Rumah Opet. Tulisan ini juga membutuhkan studi pustaka, *audio visual*, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data untuk memperkuat gagasan dan memecahkan masalah dari penelitian. Sumber referensi diambil dari beberapa jurnal dan buku, mengamati audio dan video yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data berguna untuk membuktikan kualitas yang mengarahkan pada perumusan jawaban yang meyakinkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

Hasil Penelitian

1. Sekilas Tentang Orkes Rumah Opet

Awal mula terbentuknya komunitas ini dari ketidaksengajaan sekelompok mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang pertama kali beranggotakan Gesang, Gilang, dan Yudo pada tahun 2018. Kebiasaan bermain musik keroncong untuk meng-*cover* lagu, membuat timbulnya dorongan yang bermanfaat bagi komunitas tersebut. Pada masa pandemi Covid-19, Orkes Rumah Opet membuat konten musik video untuk diikutsertakan dalam sebuah lomba virtual, proses pembuatan konten lagu nasional berjudul *Berkibarlal Bendera Negeriku* karya Gombloh oleh Orkes Rumah Opet dijadikan fokus penelitian. Suatu hal yang menarik yaitu memiliki ciri khas membuat harmoni vokal menjadi 3 suara, yaitu suara 1, suara 2, dan suara 3. Ciri khas yang dimiliki oleh komunitas *Orkes Rumah Opet* menjadi

keunikan tersendiri seperti yang divisualkan pada konten musik video yang dibuat. Menejemen musik keroncong yang kemudian menambah beberapa personil untuk diajak bekerja sama, yaitu Fathon Putra sebagai produser, Leo sebagai *sound engineer*, Sandy sebagai *Director of photography*, serta beberapa *player* lainnya.

2. Analisis Struktur dan Bentuk Lagu *Berkibarlal Benders Negeriku Karya Gombloh*

Lagu *Berkibarlal Benders Negeriku* yang berjudul asli Merah Putih tempo lambat lagu merah putih dapat mengobarkan semangat nasionalis dalam rangka memperingati kemerdekaan republik Indonesia.

MERAH PUTIH
(*Berkibarlal Benders Negeriku*)

Gombloh

Adagio

ber ki bar lah ben de ra ne gri ku ber ki bar lah eng kau di da da ku tun ju
ber ki bar lah ben de ra ne gri ku ber ki bar di lu as nu an sa mu tun ju

kan lah ke pa da du ni a se ma ngat mu yang pa nas mem ba ra da
kan lah ke pa da du ni a ra mah ta mah bu di ba ha sa mu da

ku i ngin ji wa ra ga i ni se la ras dan ke ang gun nan da
ku i ngin ke pal ta ngan i ni me nu nai kan ke wa ji ban pu

ku i ngin je ma ri ku i ni me nu lis kan kha ris ma mu
tra bang sa yang me ngem ban ci ta hi dup da lam ke sa tu an

Notasi 1. Merah Putih (*Berkibarlal Benders Negeriku*)

Lagu pada notasi 1 merupakan lagu asli berjudul merah putih karya Gombloh. Kemudian lagu tersebut terdiri dari 16 birama dan diulang dua kali. Bagian yang lain menggunakan kunci G mayor dan dalam sukut 4/4. Lagu tersebut dimulai dari nada ketukan ke 4. Lagu asli diatas bukan sebagai pokok permasalahan inti namun sebagai pengetahuan refrensi. Pokok penulisan ini lebih ditekankan pada analisis struktur lagu *berkibarlal Benders Negeriku* aransemen Gesang Lokeswara.

3. Analisis struktur lagu *Berkibarlal Benders Negeriku karya Gombloh aransemen Gesang Lokeswara dalam konten video Youtube Orkes Rumah Opet*

1. Struktur Lagu

Adapun struktur musik itu di susun (dirangkai) atas dasar empat elemen musik terpenting, yaitu:

Melodi

Penulisan lagu *Berkibarlal Benders Negeriku* karya Gombloh aransemen Gesang Lokeswara akan menggunakan teori musik Barat. Adapun melodi dalam lagu tersebut adalah

tergolong dalam musik yang mudah. Hal ini dapat dilihat dari melodi yang terkesan jarak nada yang berdekatan (tri suara/arpeggio) dan mudah dicerna. Berikut contoh melodi

Merah Putih
(Berkibarlah Bendera Negeriku)

Gombloh
Arr. Gesang Lokeswara

ber ki bar lah ben de ra ne gri ku ber ki bar lah eng kau di da da ku
tun ju kan lah ke pa da du ni a se ma ngat mu yang pa nas mem ba ra
da ku i ngin ji wa ra ga i ni se la ras kan ke ang gun nan
da ku i ngin je ma ri ku i ni
me nu lis kan kha ris ma mu

Notasi 2. Melodi lagu lagu Berkibarlah Bendera Negeriku aransemen Gesang

Ritme

Dalam penulisan ritme biasanya tertulis dalam satu garis tanpa kunci dan bisa dengan garis paranada namun berdasarkan penelitian ini ritme didalam lagu Berkibarlah Bendera Negeriku aransemen gesang terdapat nada yang disisipkan untuk menimbulkan cirikhas musik keroncong, Berikut contoh ritme:

Cak
Cuk
E. Bass
Dr.

Notasi 3. Ritme periode A

Harmoni

Harmoni merupakan ilmu musik yang memadukan nada dalam kelompok vertikal atau rangkaian nada. Nada-nada tersebut terdiri atas dua atau lebih yang merupakan kelompok trisuara atau akor. dalam lagu ini harmoni dituliskan dengan symbol akor dan notasi. Contohnya adalah:

Kbd.

Notasi 4 Harmoni periode A

Periode

Periode adalah sebuah kalimat musik yang terdiri dari dua atau tiga frase sehingga membentuk sebuah periode lagu, yang dalam syair lagu biasanya disebut satu bait. Dalam bahasa Indonesia disebut huruf digabung menjadi suku kata (motif), suku kata menjadi kata (figure atau motif), kemudian kata menjadi kalimat (periode), kemudian kata kata apabila digabung menjadi kata, kata digabung menjadi kalimat. Beberapa elemen musik yang sudah disebutkan diatas untuk menganalisis lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku*. Analisis tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kalimat-kalimat lagu yang ada pada musik angklung melalui kalimat tanya dan kalimat jawab. Selain itu juga untuk mengetahui bentuk lagu tersebut apakah simetris atau bukan simetris, serta mengetahui motif dan perkembangannya.

2. Analisis Bentuk Lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* aransemen Gesang Lokeswara

Lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* aransemen gesang dimainkan dalam tempo *andante* dengan nada dasar $do=A$ dan tanda birama (tanda sukut) $4/4$. Lagu tersebut terdiri dari 126 birama, yang dibagi menjadi 5 periode yaitu *Introduksi* dimulai dari birama 0 – 21, *Periode A* tema utama dimulai dari birama 21 ketukan 3 sampai birama 53 ketukan 2, *Periode B Interlude* dimulai dari birama 53 ketukan 3 sampai birama 69 ketukan 2, *Periode A1* pengembangan dari *Periode A* dimulai dari birama 69 ketukan 3 sampai birama 101 ketukan 2, terakhir *Coda* dimulai dari birama 101 ketukan 2 sampai birama 126. Berikut adalah pembagian Periode beserta keterangan:

Introduksi

Introduksi terdiri dari 21 birama dengan melodi utama pada violin dan diiringi oleh keyboard, cak cuk, bas dan drum. Keyboard memainkan akor panjang empat ketukan. Pada periode ini disisipkan *tutti* melodi sebagai jembatan untuk masuk ke periode selanjutnya yaitu A, *tutti* adalah memainkan melodi yang sama secara bersama-sama.

MERAH PUTIH
(BERDIRI BULAH BENTUKLA NEGRIKU)
An. Dika Ramk Dya

J = 100
Introduction

Solo Vocal
Tenor 1
Tenor 2
Violin
Keyboard
Gak
Cuk
Electric Bass
Drum Set

J = 100

Detailed description: This is a musical score for the introduction of the song 'Merah Putih'. It features multiple staves for different instruments and a solo vocal line. The tempo is marked as J = 100. The score includes staves for Solo Vocal, Tenor 1, Tenor 2, Violin, Keyboard, Gak (Gamelan), Cuk (Gamelan), Electric Bass, and Drum Set. The music is in 4/4 time and starts with a tempo of 100. The score is for the introduction of the song.

Notasi 5. Birama 1-5 Introduksi

Periode A

Tema utama melodi dibawakan oleh vokal, violin menjadi melodi pengisi. Dimulai dari ketukan ke 3 birama 21, total birama periode ini berjumlah 33 birama dimulai birama 21 ketukan ketiga sampai birama 53 ketukan kedua. Pengiring cak dan cuk menggunakan dalam istilah keroncong engkel.engkel yang dimaksud adalah tempo masih normal atau belum ada perubahan. Akhir periode ini disisipkan *tutti* ritme sebagai transisi untuk masuk ke periode selanjutnya


22 A

Vocal
T1
T2
Vln.
Kbd.
Gak
Cuk
E. Bass
Dr.

ber ki
ber lah lun de ta ne gri ku ber ki ber lah ong kau di

Detailed description: This is a musical score for Period A, measures 21-27. It features a vocal line with lyrics and instrumental accompaniment. The tempo is marked as J = 100. The score includes staves for Vocal, T1, T2, Vln., Kbd., Gak, Cuk, E. Bass, and Dr. The lyrics are: 'ber ki ber lah lun de ta ne gri ku ber ki ber lah ong kau di'. The score is for Period A, measures 21-27.

Notasi 6. Birama 21 - 27 Periode A



Notasi 7. Birama 46 - 53 Periode A Tema Utama

Periode B *interlude*

Violin menjadi melodi utama pada periode ini diiringi oleh keyboard, cak, cuk, bass, dan drum, pengiring cak, cuk dan bass menggunakan istilah dalam keroncong yaitu *dobel* yang dimaksud adalah tempo dua kali lebih cepat dari tempo sebelumnya tetapi tidak merubah tempo melodi utama.



Notasi 8. Birama 66 – 68 Periode B Interlute

Periode A1 pengembangan

Periode ini adalah pengembangan dari Periode A yang membedakan adalah vokal menjadi melodi utama, diiringi oleh semua instrumen, iringan musik cak, cuk, dan bass menggunakan istilah dalam keroncong yaitu *dobel*, kemudian disisipkan *tutti* melodi dengan aksentasi oleh semua alat musik kecuali vokal, terdapat pada birama 73, 77, dan 85 sebagai transisi untuk masuk pada bagian paduan suara hanya diiringi oleh violin yang memainkan teknik

pizzicato, dan bass memainkan nada panjang dari birama 85 ketukan 4 sampai birama 101, terdapat *tutti* melodi sebagai transisi menuju *coda*.

Notasi 9 Birama 69 - 74 Periode A1

Coda

Periode ini adalah klimaks dari lagu *Berkibarlah Bendera Negeriku* karya gombloh dalam format musik keroncong Orkes Rumah Opet, vokal menjadi melodi utama dengan menggunakan warna suara yang berbeda, diiringi oleh semua alat musik, yang dimaksud berbeda adalah lebih serak. nada terakhir menggunakan teknik *glissando* diiringi *tutti* ritme oleh violin, cak, cuk, keyboard, bass, drum pada birama 121, Kemudian terakhir ditutup oleh solo violin tanpa iringan alat musik apapun dalam istilah musik yaitu *cadenza*.

Notasi 10. Birama 100 - 104 Coda

Pembahasan

Pokok penulisan ini lebih ditekankan pada analisis struktur lagu berkibarlah Bendera Negeriku aransemen Gesang Lokeswara. Versi Gombloh dimainkan dalam tangga nada G mayor, berjumlah 16 birama, dan memiliki periode A dan B, Versi Orkes Rumah Opet dimainkan dalam tangga nada A mayor, Berjumlah 126 birama, kemudian dibagi menjadi 5 bagian yaitu Introduksi, A, B, A1, *Coda*. Kemudian ada tahapan dalam pembuatan konten video yaitu, Menentukan konsep dan penyatuan ide, menentukan alat musik beserta *player*, proses aransemen dan latihan, proses perekaman suara, proses pengambilan gambar dan pengeditan, dan terakhir proses unggah ke *Youtube*.

KESIMPULAN

Karya tulis berjudul *pembuatan video lagu Berkibarlah Bendera Negeriku untuk keroncong pada kanal youtube Orkes Rumah Opet*, memiliki 126 birama dan bentuk A B A1 C. Terbagi menjadi 5 bagian yaitu, Introduksi, bagian A, bagian B, bagian C, dan *Coda*. Kemudian setiap bagian menggunakan periode, antara lain periode Introduksi, periode A, periode B, periode A1, dan periode *Coda*. Lagu diaransemen dalam bentuk keroncong yang dimainkan oleh kelompok yang profesional. Kemudian lagu ini digolongkan dalam lagu yang mudah karena terbukti memiliki jangkauan wilayah nada tidak jauh atau berdekatan.

Pembuatan video dilakukan di studio rekaman, proses yang dilakukan adalah merekam satu persatu dari masing-masing instrumen kemudian dilanjutkan secara bersama-sama. Tuning setiap intrumen menggunakan *tuner digital 441* agar menyamakan nada dasar. Hasil dari perekaman digabungkan dan diedit menjadi satu untuk membentuk sebuah lagu yang diharapkan. Kemudian video yang sudah jadi di unggah pada konten *Youtube*. Tampilan video tersebut setelah beberapa hari mendapatkan reaksi dari penonton yang jumlahnya sangat signifikan atau banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andromeda. (2019). Proses Produksi Video. In *Produksi Video* (p. 1). https://www.academia.edu/4277098/PROSES_PRODUKSI_VIDEO
- Artanto, M. (2021). Perancangan Minus One Instrumen Keroncong pada Lagu Keroncong Moresko Karya Kusbini. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 4(1), 101–120.
- Bionerges May, L. J., Pujiastuti, D., Sukma, I., Setiyawan, K. B., & Wandani, M. (n.d.). *Keroncong: Musik dan Identitas*.
- Ganap, V. (2006). Pengaruh Portugis pada musik keroncong (Portuguese influence to kroncong music). *Harmonia: Journal Of Arts Research And Education*, 7(2).
- Gunawan, A. (2020). *Media Sosial Dan Pertunjukan Musik Dalam Praktik Berkesenian di Masa Pandemi Covid-19 (Sebuah Kajian Etnomusikologis)*. Pusaka Media.
- Hill, C. W. L., & McShane, S. L. (2008). Principle of Management. In *McGraw-Hill Irwin*.
- Prier, K. E. (2004). *Doku.Pub_Karl-Edmund-Prier-Sj-Ilmu-Bentuk-Musik-Intropdf.Pdf*.
- Singgih Sanjaya, R. M. (2013). Metode Lima Langkah Aransemen Musik. *Promusika*, 1, 33–49. <https://doi.org/10.24821/promusika.v0i0.538>
- Stein, L. (1979). *STRUKTUR DAN GAYA STUDI DAN ANALISIS BENTUK-BENTUK MUSIKAL*.
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif. Bandung. Alfabeta, 6(11), 951–952.

